

---

---

## EVALUASI PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI MAHASISWA PPL PROGRAM PPKHB PENJAS UNY TAHUN 2011

**Ngatman**

Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Kolombo No.1, Karangmalang Yogyakarta 55281

email: ngatmansoewito@uny.ac.id

---

### Abstract

*This study aimed to evaluate the extent of achievement of competency standards PPL PPKHB sports and health education UNY students in 2011. This study is expected to be used as PPKHB sports and health education PPL student evaluations. For relevant agencies such as the Faculty of Sport in particular study program Physical Education, Health and Recreation may be used as consideration to improve the quality of its students in order to have adequate provision to be professional educators. This study is a quantitative descriptive study using survey method of data collection instruments such as questionnaires. The population in this study was student PPL PPKHB sports and health education UNY 2011 in SD Magelang regency. The subjects in this study were 90 students PPKHB sports and health education the PPL in SD Magelang regency. The instrument in this study used a questionnaire or a questionnaire has been prepared by Joko Tri Kristiyanto, by having a reliability coefficient of 0.922 and a questionnaire has been declared invalid. Analysis using descriptive analysis set forth in the form of a percentage. The results showed that the level of student achievement of competency standards PPL sports and health education UNY PPKHB Program in 2011 in Magelang District elementary sufficient in the category. More detailed level of student achievement of competency standards PPKHB sports and health education can be described as follows: 12 students (13.3 %) in category, 65 students (72.2 %) in enough categories, and 13 students (14.5 %) in the category of less. From the results of these studies are the most prominent competence Pedagogic competence as many as 12 students (13.3 %). It can be concluded that the level of student achievement of competency standards PPL PPKHB sports and health education UNY 2011 in SD Magelang District has sufficient competence.*

*Keywords: Evaluation, Standards of Competence, PPL, PPKHB Program.*

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat pencapaian standar kompetensi PPL mahasiswa PPKHB Penjas UNY tahun 2011. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi mahasiswa PPL PPKHB Penjas. Bagi instansi terkait seperti Fakultas Ilmu Keolahragaan khususnya Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas mahasiswanya agar mempunyai bekal yang memadai untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey dengan instrumen pengambilan data berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PPL PPKHB Penjas UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang. Subyek dalam penelitian ini adalah 90 mahasiswa PPKHB Penjas yang PPL di SD Se- Kabupaten Magelang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket yang telah disusun oleh Joko Tri Kristiyanto, dengan memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,922 dan angket telah dinyatakan valid. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian standar kompetensi mahasiswa PPL Program PPKHB Penjas UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang berada pada kategori cukup. Lebih rinci tingkat pencapaian standar kompetensi mahasiswa PPKHB Penjas dapat dijabarkan sebagai berikut: 12 mahasiswa (13,3%) dalam kategori baik, 65 mahasiswa (72,2%) dalam kategori cukup, dan 13 mahasiswa (14,5%) dalam kategori kurang. Dari hasil penelitian tersebut kompetensi yang paling menonjol adalah kompetensi Pedagogik sebanyak 12 mahasiswa (13,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian standar kompetensi PPL mahasiswa PPKHB Penjas UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang memiliki kompetensi cukup.*

*Kata Kunci : Evaluasi, Standar Kompetensi, PPL, Program PPKHB.*

## **PENDAHULUAN**

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Memerlukan syarat-syarat khusus untuk menjadi guru, apalagi sebagai guru profesional yang harus menguasai benar seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.

Perkembangan potensi peserta didik tersebut tidak terlepas dari peran guru/pengajar. Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Untuk membantu merealisasikan penyiapan diri seseorang agar menjadi manusia yang utuh sangat diperlukan peran nyata dan sentuhan tangan dingin seorang pendidik atau guru (Wrightman dalam Uzer Usman, 2010: 4).

Tenaga pendidik seperti guru merupakan salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan. Oleh sebab itu sangatlah wajar apabila adanya peningkatan pengakuan dan penghargaan terhadap profesi pendidik yang diawali dengan dilahirkannya Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang akan diikuti dengan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Secara legal dinyatakan bahwa tenaga pendidik dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Berdasarkan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 disebutkan 4 kompetensi guru yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Secara akademik, guru dituntut untuk mampu menampilkan kompetensi tertentu sebagai konsekuensi logis dari perubahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat dewasa ini. Dalam desentralisasi pendidikan, guru menjadi tumpuan yang sangat penting. Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pembelajaran di sekolah, maka

berkualitas atau tidaknya keluaran sekolah dalam banyak hal dipengaruhi oleh faktor guru. Oleh karena itu, perlu diupayakan pengembangan kompetensi pendidik untuk menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dibidangnya.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas peserta didik dengan cara melakukan evaluasi terhadap kompetensi seorang guru. Menurut Oemar Hamalik (1999: 26-28), ada beberapa bentuk atau teknik melakukan evaluasi, di antaranya : (1) studi kasus; (2) *inventoris* dan *questionnaires*; (3) observasi; (4) *anecdotal records*; (5) wawancara

Pengembangan tersebut mulai dituntun sejak masih berada di bangku perkuliahan. Mahasiswa calon tenaga pendidik dibekali dengan berbagai teori/materi dalam mata kuliah mereka saat di kelas. Setelah mahasiswa mendapat ilmu dari teori, mereka juga harus bisa mempraktikkan dan mengaplikasikan teori/materi tersebut ke dunia kerja yang sebenarnya.

Tuntutan dunia kerja semakin sulit karena mempersyaratkan tenaga pendidik/guru yang lebih profesional. Hal itu mendorong usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran di mana peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu caranya adalah pelaksanaan PPL. PPL merupakan singkatan dari Praktik Pengalaman Lapangan. Program PPL memiliki misi untuk membentuk dan meningkatkan kemampuan profesional guru (Tim KKN-PPL, 2011: 7).

Program kegiatan PPL terintegrasi dengan Program KKN di sekolah merupakan program terpadu dan saling mendukung satu dengan lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Oleh sebab itu PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa tanpa pengecualian termasuk mahasiswa PPKHB Penjas.

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Standar kompetensi mata kuliah PPL dirumuskan dengan mengacu pada 4 kompetensi guru seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang

Guru dan Dosen. Di samping itu, rumusan standar kompetensi PPL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya terkait dengan bab V pasal 26 ayat 4 yang pada intinya berisi standar kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan. Tujuan tersebut tidak hanya berlaku bagi mahasiswa regular saja, namun juga untuk mahasiswa PPKHB Penjas.

Mahasiswa PPKHB Penjas merupakan mahasiswa program kelanjutan studi (PKS) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam peningkatan pengajaran pendidikan jasmani. Mahasiswa PPKHB penjas memiliki latar belakang pengalaman mengajar pendidikan jasmani yang sudah cukup lama, namun dari sisi inovasi-inovasi metode pembelajaran penjas perlu mendapatkan penyegaran-penyegaran agar dapat memiliki kemampuan agar memenuhi tuntutan kompetensi sebagai seorang guru pendidikan jasmani yang profesional.

Atas dasar landasan kajian teoritik dan latar belakang masalah sebagaimana telah diuraikan di atas, serta sejauh ini belum ada yang mengkaji permasalahan tersebut. Sehingga mendorong peneliti untuk mengambil penelitian dengan judul *Evaluasi Tingkat Pencapaian Standar Kompetensi Mahasiswa PPL PPKHB Penjas UNY Tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang*. Menurut Oemar Hamalik (1999: 15), pengertian evaluasi seringkali dikacaukan dengan pengukuran. Pengukuran adalah suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa/atlet dari hal-hal yang telah diajarkan oleh pelatih/guru. Pengertian ini menunjukkan bahwa pengukuran bersifat kuantitatif. Pengukuran bermaksud menentukan luas, dimensi, banyaknya, derajat atau kesanggupan suatu hal atau benda. Apabila hasil pengukuran itu ditafsirkan artinya berdasarkan norma-norma dan dibandingkan dengan suatu standar dan tujuan tertentu, maka pekerjaan itu ditafsirkan sebagai suatu penilaian (evaluasi). Fungsi evaluasi: (1) Untuk diagnostik dan

pengembangan. Hasil evaluasi menggambarkan kemajuan, kegagalan, dan kesulitan masing-masing siswa; (2) Untuk seleksi. Hasil evaluasi dapat digunakan dalam rangka menyeleksi calon siswa dalam rangka penerimaan siswa baru; (3) Untuk memenuhi usia tertentu perlombaan. Hasil evaluasi digunakan untuk menetapkan siswa mana yang memenuhi syarat untuk memasuki usia tertentu misalnya usia junior A dan senior dengan batas umur yang telah ditentukan; (4) Untuk penempatan. Para siswa/atlet yang memiliki prestasi bisa dipersiapkan untuk event yang lebih tinggi misalnya event nasional atau event internasional. Tujuan evaluasi: (1) Memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar; (2) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu; (3) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa menetapkan kesulitan-kesulitannya dan menyarankan kegiatan-kegiatan remedial (perbaikan); (4) Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuan sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan; (5) Memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa, sehingga guru/pelatih dapat membantu perkembangannya menjadi warga masyarakat dan pribadi yang berkualitas; (6) Memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih lembaga/ klub, jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat dan bakatnya. Kompetensi merupakan panduan dari pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. (Mulyasa, 2008: 80). Dalam undang-undang guru dan dosen disebutkan bahwa "kompetensi adalah seperangkat pengetahuan keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melakukan tugas keprofesionalan". Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Dalam UU Guru dan Dosen dan PP No. 19/2005

dinyatakan bahwa ruang lingkup kompetensi guru meliputi 4 hal, yaitu: (1) kompetensi kepribadian, (2) Kompetensi pedagogik, (3) Kompetensi profesional, dan (4) Kompetensi sosial.

Ke empat standar kompetensi (kepribadian, pedagogik, professional, sosial) tersebut dalam praktiknya merupakan satu kesatuan yang utuh. Pemilahan menjadi empat ini semata-mata untuk kemudahan memahaminya. Beberapa ahli mengatakan istilah kompetensi professional sebenarnya merupakan "payung", karena telah mencakup semua kompetensi lainnya. Sedangkan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepat disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering disebut bidang studi keahlian. Menurut UU No. 20 th 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 39 ayat 2 menyebutkan bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai pembelajaran. Menurut Sukintaka (2001: 84), profil guru pada umumnya merupakan dasar tugas seseorang pendidik. Profil guru pada umumnya setidaknya-tidaknya memenuhi prasyarat minimal adalah merupakan seorang berjiwa Pancasila, dan Undang-Undang Dasar 1945, serta pendukung dan pengembang norma. Guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan, walaupun dalam kenyataannya masih ada orang di luar kependidikan yang melakukannya, sehingga pengakuan terhadap profesi guru semakin berkurang karena masih saja ada orang memaksa diri menjadi guru walaupun sebenarnya yang bersangkutan tidak dipersiapkan untuk itu. Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa kemampuan kerja guru pendidikan jasmani merupakan salah satu profesi untuk melakukan sesuatu hal dalam pekerjaan, atau dengan kata lain adalah karakteristik individu seperti intelegensi, manual *skill*, kekuatan potensial seseorang untuk membuat yang bersifat stabil.

Tujuan PPL adalah (1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan; (2). Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan

keterampilan yang telah dikuasai dalam kehidupan nyata di sekolah; (3). Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri. Mata Kuliah PPL memiliki 4 butir standar kompetensi, yaitu: (1) Memahami karakteristik peserta didik; (2) Menguasai bidang studi ; (3) Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik; (4) Memiliki kepribadian sebagai guru. (Tim KKN-PPL)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang ingin menggambarkan apa adanya tentang evaluasi tingkat pencapaian standar kompetensi mahasiswa PPL PPKHB Penjas UNY tahun 2011 di SD se-Kabupaten Magelang. Metode yang digunakan adalah metode survei dan teknik pengambilan datanya dengan angket. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PPL UNY tahun 2011 Program PPKHB Penjas di SD se-Kabupaten Magelang yang berjumlah 90. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi. Instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang terdiri dari 50 butir, 40 butir positif dan 10 butir negatif yang telah disusun oleh Joko Tri Kristiyanto, dengan memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,922 dan angket telah dinyatakan valid. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Cara mengubah skor ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus Suharsimi Arikunto dalam B. Syarifudin (2010: 112), berikut ini:

$$\% = \frac{\sum x}{\sum \text{maks}} \times 100$$

Keterangan:

% = persentase

$\sum x$  = skor x hitung

$\sum \text{maks}$  = skor ideal ideal

Hasil Evaluasi Tingkat Pencapaian Standar Kompetensi Mahasiswa PPL Program PPKHB Penjas UNY Tahun 2011 di SD se-Kabupaten Magelang, dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu: baik, cukup dan kurang. Pengkategorian berdasarkan dari rumus B. Syarifudin (2010: 112), berikut ini:

**Tabel 1. Penghitungan Kategori**

Kategori	Rentang Skor
Baik	$X \geq M + SD$
Cukup	$M - SD \leq X < M + SD$
Kurang	$X < M - SD$

Keterangan: SD : standar deviasi, M : rata-rata

## HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian diperoleh deskripsi atau gambaran bahwa secara umum standar kompetensi mahasiswa PPL Program PPKHB Penjas UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang berada pada kategori cukup. Lebih rinci standar kompetensi mahasiswa PPL Program PPKHB Penjas UNY tahun 2012 di SD Se-Kabupaten Magelang dapat dijabarkan sebagai berikut: 12 mahasiswa PPKHB (13,3 %) dalam kategori baik, 65 mahasiswa PPKHB (72,2 %) dalam kategori cukup, dan 13 mahasiswa PPKHB (14,5 %) dalam kategori kurang. Dari hasil tersebut kompetensi yang paling menonjol dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik sebanyak 12 mahasiswa PPKHB (13,3 %).

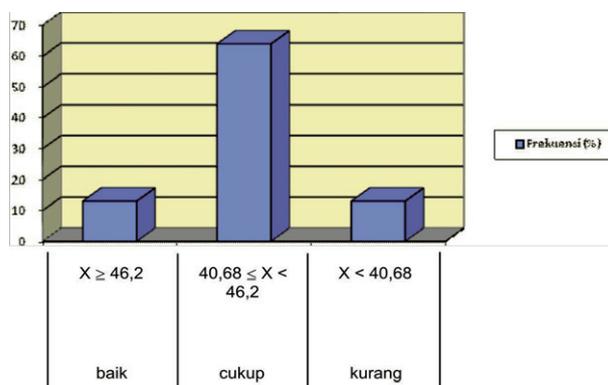
**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pencapaian Standar Kompetensi Mahasiswa PPL Program PPKHB Penjas UNY Tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang**

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)
Baik	$X \geq 168,18$	12	13,3 %
Cukup	$152,76 \leq X \leq 168,18$	65	72,2 %
Kurang	$X < 168,18$	13	14,5 %
Jumlah		90	100%

Hasil penelitian masing-masing standar kompetensi mahasiswa PPL program PPKHB Penjas UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut:

### Kompetensi Kepribadian

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik terlihat pada gambar di bawah ini:

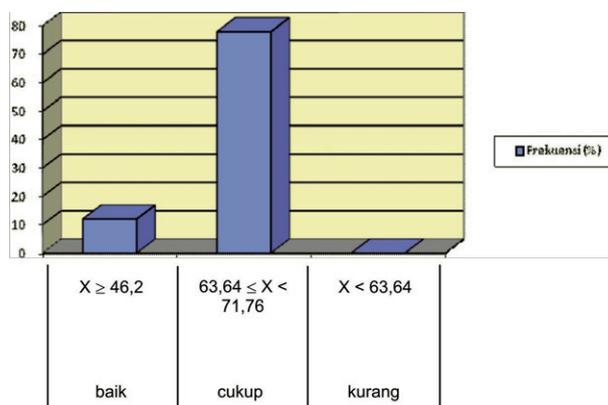


**Gambar 1. Grafik Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PPL Program PPKHB Penjas UNY Tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang**

Berdasarkan Gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa standar kompetensi mahasiswa PPL Program PPKHB Penjas UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang berdasarkan kompetensi kepribadian adalah 13 mahasiswa PPKHB (14,4%) dalam kategori baik, 64 mahasiswa PPKHB (71,2%) dalam kategori cukup, dan 13 mahasiswa (14,4%) dalam kategori kurang. Secara umum dapat diketahui bahwa Standar kompetensi mahasiswa PPL Program PPKHB UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang berdasarkan kompetensi kepribadian termasuk dalam kategori cukup.

### Kompetensi Pedagogik

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik terlihat pada gambar di bawah ini:

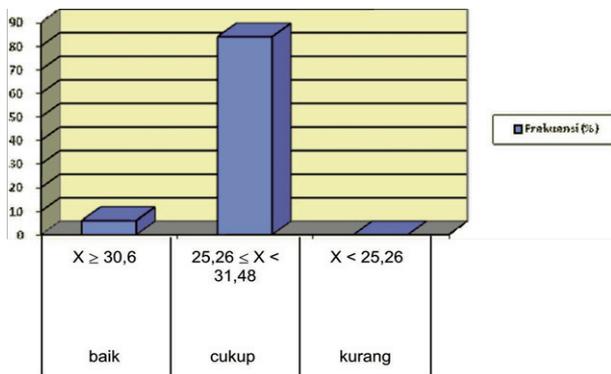


**Gambar 2. Grafik Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Program PPKHB Penjas UNY Tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang**

Berdasarkan Gambar 3 di atas, dapat dilihat bahwa standar kompetensi mahasiswa PPL Program PPKHB Penjas UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang berdasarkan kompetensi pedagogik adalah 12 mahasiswa PPKHB (13,3%) dalam kategori baik, 78 mahasiswa PPKHB (85,18%) dalam kategori cukup, dan 0 mahasiswa (0%) dalam kategori kurang. Secara umum dapat diketahui bahwa Standar kompetensi pendidikan mahasiswa PPL UNY tahun 2011 program studi PPKHB di SD Se-Kabupaten Magelang berdasarkan kompetensi pedagogik termasuk dalam kategori cukup.

### Kompetensi Profesional

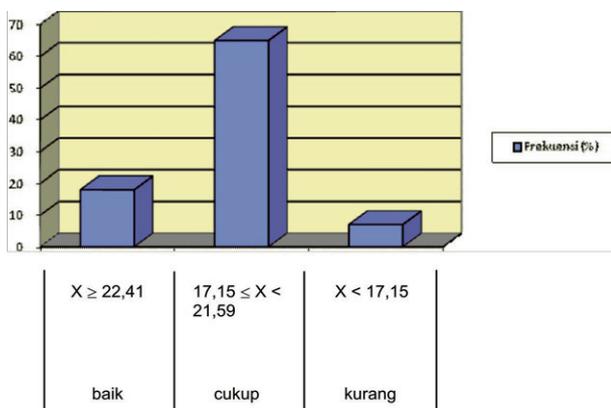
Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3. Grafik Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL UNY Tahun 2011 Program Studi PPKHB Penjas di SD Se-Kabupaten Magelang**

### Kompetensi Sosial

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik terlihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4. Grafik Kompetensi Sosial Mahasiswa PPL UNY Tahun 2011 Program PPKHB Penjas di SD Se-Kabupaten Magelang**

Berdasarkan gambar 5 di atas, dapat dilihat bahwa standar kompetensi mahasiswa PPL Program PPKHB Penjas UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang berdasarkan kompetensi sosial adalah 18 mahasiswa PPKHB (20%) dalam kategori baik, 65 mahasiswa PPKHB (72,2%) dalam kategori cukup, dan 7 mahasiswa PPKHB (7,8%) dalam kategori kurang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa Standar kompetensi mahasiswa PPL Program PPKHB UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang berdasarkan kompetensi sosial termasuk dalam kategori cukup.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Standar kompetensi mahasiswa PPL PPKHB Penjas UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang secara umum masuk kategori **cukup**. Hal itu juga ditunjukkan dari 4 standar kompetensi yang dimiliki mahasiswa PPKHB Penjas masuk dalam kategori cukup.

### Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Dari hasil penelitian diketahui kompetensi kepribadian mahasiswa PPL Program PPKHB Penjas UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang masuk dalam kategori cukup. Hal tersebut diartikan mahasiswa PPKHB Penjas untuk menjadi teladan bagi siswa, seorang guru pendidikan jasmani harus memiliki kepribadian yang baik dan mantap dalam memberikan pelajaran. Kepribadian yang baik seorang guru tidak hanya ditunjukan saat proses pembelajaran, tetapi juga dalam lingkungan sekolah dan masyarakat dengan demikian seorang guru akan menjadi teladan yang baik bagi siswa di sekolah maupun di masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian perlu ditingkatkan kompetensi kepribadian dari kategori cukup menjadi baik.

### Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk

mengaktualisasi berbagai kompetensi yang dimiliki. Dari hasil penelitian kompetensi pedagogik mahasiswa PPL PPKHB Penjas UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang masuk dalam kategori cukup. Hasil tersebut dapat diartikan mahasiswa PPKHB Penjas secara umum sudah mampu mengelola, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi peserta didik dengan baik. Mengelola peserta didik diartikan mahasiswa PPKHB Penjas mampu menjaga kondisi pembelajaran yang efektif dan kondusif bagi siswa. Merancang diartikan mampu membuat rencana untuk pembelajarannya, agar materi yang disampaikan terstruktur dan memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Melaksanakan pembelajaran dengan baik diartikan guru mampu mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Mengevaluasi diartikan seorang guru selalu memberikan penilaian kepada peserta didik untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar dan memanfaatkan hasil penilaian tersebut untuk perbaikan kualitas program pembelajaran yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian perlu ditingkatkan kompetensi pedagogik dari kategori cukup menjadi baik.

### **Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pengajaran secara luas dan mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Standar Nasional Pendidikan. Dari hasil penelitian kompetensi profesional mahasiswa PPL Program PPKHB Penjas UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang masuk dalam kategori cukup. Hal tersebut diartikan mahasiswa PPKHB Penjas secara umum sudah mampu menguasai materi pengajaran dengan baik dan luas. Kompetensi profesional menjadi sangat penting bagi seorang pendidik karena seorang guru harus mampu menguasai materi pelajaran baik berupa teori dalam kelas maupun praktik di lapangan agar nantinya perkembangan siswa secara afektif, kognitif dan psikomotorik dapat tercapai. Berdasarkan hasil penelitian perlu ditingkatkan kompetensi profesional dari kategori cukup menjadi baik.

### **Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat sekitar. Dari hasil penelitian kompetensi sosial mahasiswa PPL PPKHB Penjas UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang masuk dalam kategori cukup. Artinya mahasiswa PPKHB Penjas secara umum sudah mampu berkomunikasi serta berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik dan masyarakat sekitar. Komunikasi yang baik akan berpengaruh pada proses pembelajaran, dikarenakan dengan komunikasi yang efektif materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah serta interaksi yang tidak monoton membuat siswa tidak merasa bosan. Berdasarkan hasil penelitian perlu ditingkatkan kompetensi sosial dari kategori cukup menjadi baik.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa standar kompetensi mahasiswa PPL PPKHB Penjas UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang berada pada kategori cukup. Hasil rincian selengkapnya Evaluasi pencapaian standar kompetensi mahasiswa PPL PPKHB Penjas UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang dapat dijabarkan sebagai berikut: 12 mahasiswa (14,82%) dalam kategori baik, 65 mahasiswa (72,2%) dalam kategori cukup, dan 13 mahasiswa (14,5%) dalam kategori kurang. Hasil tersebut juga ditunjukkan dari ke 4 standar kompetensi yang dimiliki mahasiswa termasuk dalam kategori cukup. Dari hasil tersebut kompetensi yang paling menonjol dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik sebanyak 12 mahasiswa PPKHB (13,3%). Dari faktor tersebut butir yang memiliki sumbangan angka terbesar ialah soal 22 dengan redaksi "**Saya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran/rpp/silabus**".

Bagi Mahasiswa PPL PPKHB Penjas UNY tahun 2011 di SD Se-Kabupaten Magelang agar lebih meningkatkan kompetensinya agar mutu pembelajaran yang dilaksanakan lebih berkualitas dimasa yang akan datang dan Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menggunakan metode

penelitian yang berbeda dan lebih luas sampel penelitiannya, sehingga kompetensi guru dapat diketahui lebih luas dan lebih mudah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

B. Syarifudin. (2010). *Panduan Tugas Akhir Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo Litera Media.

M. Uzer Usman. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. (1999). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: ESA Grafika Surakarta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim KKN-PPL UNY. (2011). *Panduan KKN-PPL 2011*. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

Tim Pembekalan KKN-UNY. (2012). *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2012*. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL UNY.